

## Peran Bahasa Indonesia Dalam Menginterpretasikan Makna Gerak Tari Tradisional

Sama Etika Berutu<sup>1</sup> Yuni Saputri<sup>2</sup> Helena Petronella Sirait<sup>3</sup> Anisa Kirani Putri<sup>4</sup> Habibi<sup>5</sup>  
Zuhrini Adawiyah Hasibuan<sup>6</sup> Tri Lande<sup>7</sup>

Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

Email: [etikaberutu54@gmail.com](mailto:etikaberutu54@gmail.com)<sup>1</sup> [yunisyahputri2106@gmail.com](mailto:yunisyahputri2106@gmail.com)<sup>2</sup>

[helenasirait178@gmail.com](mailto:helenasirait178@gmail.com)<sup>3</sup> [nisakirannii@gmail.com](mailto:nisakirannii@gmail.com)<sup>4</sup> [gibranhabibi664@gmail.com](mailto:gibranhabibi664@gmail.com)<sup>5</sup>

[zuhriniadawiyah@gmail.com](mailto:zuhriniadawiyah@gmail.com)<sup>6</sup> [trilande0101@unimed.ac.id](mailto:trilande0101@unimed.ac.id)<sup>7</sup>

### Abstrak

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menginterpretasikan makna gerak tari tradisional sebagai bagian dari warisan budaya bangsa. Gerak dalam tari tradisional tidak hanya berfungsi sebagai unsur estetis, tetapi juga mengandung simbol, nilai budaya, serta pesan kehidupan masyarakat pendukungnya. Perbedaan bahasa daerah dan pemahaman budaya sering menyebabkan masyarakat sulit memahami makna gerak tari secara langsung. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk menjelaskan filosofi, simbol, dan nilai yang terkandung dalam gerak tari agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas. Selain dalam proses interpretasi, Bahasa Indonesia juga berperan dalam pendidikan seni tari melalui pembelajaran, penulisan, dokumentasi, serta penyebaran informasi budaya. Dengan adanya penggunaan Bahasa Indonesia, masyarakat tidak hanya mampu menikmati keindahan tari tradisional, tetapi juga memahami pesan budaya yang terkandung di dalamnya. Melalui peran tersebut, Bahasa Indonesia turut mendukung pelestarian seni tari tradisional sebagai identitas budaya bangsa Indonesia.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Interpretasi, Makna Gerak, Tari Tradisional, Pelestarian Budaya



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya, salah satunya adalah seni tari tradisional yang berkembang di berbagai daerah. Tari tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media penyampaian pesan, nilai budaya, adat istiadat, dan identitas masyarakat pendukungnya. Dalam seni tari, gerak menjadi unsur utama yang mengandung makna simbolik tertentu, seperti penghormatan, rasa syukur, kebersamaan, dan semangat perjuangan. Namun, pemahaman terhadap makna gerak tari tradisional tidak selalu mudah dilakukan oleh masyarakat luas karena adanya perbedaan bahasa daerah, latar belakang budaya, dan pemahaman simbol. Akibatnya, sebagian masyarakat hanya menikmati tari dari sisi visual tanpa memahami pesan budaya yang terkandung di dalamnya. Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai bahasa nasional yang digunakan untuk menginterpretasikan makna gerak tari tradisional agar lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Melalui Bahasa Indonesia, simbol, filosofi, dan nilai budaya yang terdapat dalam gerak tari dapat dijelaskan secara komunikatif sehingga mendukung proses pendidikan dan pelestarian budaya. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bahasa memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan seni, tetapi kajian mengenai peran Bahasa Indonesia dalam menginterpretasikan makna gerak tari tradisional masih belum banyak dibahas secara khusus. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Bahasa Indonesia dalam menginterpretasikan makna gerak tari tradisional serta kontribusinya dalam pendidikan dan pelestarian budaya Indonesia.

## Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Judul	Kontribusi dan relevansi
1	Kuswarsantyo (2020)	Inovasi, Difusi dan Perubahan Konteks dalam Penciptaan Karya Tari	Membahas tari sebagai media budaya dan komunikasi sosial
2	Tresna Maya Sofa (2022)	The Value of Tolerance in Learning Nusantara Dance	Menjelaskan nilai budaya dalam pembelajaran tari
3	Khaerudin Imawan (2017)	Pesan Simbolik dalam Seni Tari Bedaya Kajongan	Membahas simbol dan makna gerak dalam tari tradisional
4	Mursito dan Lestari (2023)	Analisis Makna, Unsur dan Fungsi Tari Ndayak Grasak	Menjelaskan makna dan fungsi budaya dalam tari
5	Haruna dkk. (2024)	Soul of Barekkeng: Transformasi dan Interpretasi Nilai Pangadereng	Membahas interpretasi nilai budaya dalam seni tari

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia, seni tari tradisional, interpretasi budaya, dan pelestarian budaya. Sumber data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kajian pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan hubungan antara Bahasa Indonesia dan interpretasi makna gerak tari tradisional.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membantu masyarakat memahami makna gerak tari tradisional. Bahasa Indonesia digunakan untuk menjelaskan simbol, filosofi, dan nilai budaya yang terkandung dalam gerak tari sehingga masyarakat dapat memahami pesan yang disampaikan melalui pertunjukan tari. Melalui penggunaan Bahasa Indonesia, istilah-istilah daerah yang berkaitan dengan gerak tari dapat diterjemahkan dan dijelaskan secara lebih mudah kepada masyarakat luas, khususnya dalam kegiatan pendidikan dan pelestarian budaya. Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan dalam proses dokumentasi dan penyebaran informasi mengenai seni tari tradisional. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam buku, artikel, jurnal, dan media pembelajaran membantu masyarakat mengenal serta memahami nilai budaya yang terdapat dalam tari tradisional. Dengan demikian, Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi nasional, tetapi juga menjadi sarana penting dalam menjaga keberlangsungan dan pelestarian seni tari tradisional Indonesia.

## Pembahasan

Bahasa Indonesia memiliki fungsi penting sebagai media interpretasi budaya dalam seni tari tradisional. Interpretasi merupakan proses memahami dan menjelaskan makna yang terkandung dalam suatu simbol atau karya seni. Dalam konteks tari tradisional, Bahasa Indonesia digunakan untuk menjelaskan hubungan antara gerak tari dan nilai kehidupan masyarakat. Peran Bahasa Indonesia dalam interpretasi makna gerak tari dapat dilihat melalui kemampuannya menjembatani perbedaan bahasa daerah di Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi sarana komunikasi nasional yang mampu menjelaskan makna simbolik tari kepada masyarakat yang lebih luas.

## KESIMPULAN

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menginterpretasikan makna gerak tari tradisional sebagai bagian dari warisan budaya bangsa. Bahasa Indonesia digunakan untuk

menjelaskan simbol, filosofi, dan nilai budaya yang terkandung dalam gerak tari sehingga masyarakat dapat memahami pesan yang disampaikan melalui seni tari tradisional. Selain sebagai media interpretasi budaya, Bahasa Indonesia juga berperan dalam pendidikan seni tari dan pelestarian budaya melalui dokumentasi ilmiah. Dengan demikian, Bahasa Indonesia menjadi sarana penting dalam menjaga keberlangsungan seni tari tradisional Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, A. (2014). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuswarsantyo. (2020). *Inovasi, difusi, dan perubahan konteks dalam penciptaan karya tari*.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, D. (2022). *Pelestarian budaya melalui Bahasa Indonesia dalam pendidikan seni*.
- Putri, A. (2021). *Pendidikan seni tari di sekolah sebagai media pelestarian budaya*.
- Rahmawati, S. (2023). *Interpretasi simbol dalam seni tradisional Indonesia*.
- Sari, M. (2021). *Makna simbolik gerak tari tradisional dalam kehidupan masyarakat*.
- Soedarsono. (2002). *Seni pertunjukan Indonesia di era globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2020). *Bahasa sebagai media komunikasi budaya dalam pendidikan*.